

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CADANGAN DEvisa DI INDONESIA

Zainal Abidin¹, Erni Febrina Harahap²

Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email : zainalabidin240697@gmail.com, ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang penganut sistem perekonomian terbuka yang tidak akan terlepas dari kegiatan ekonomi internasional. Kegiatan ekonomi internasional yang dilakukan oleh setiap negara bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dunia maupun domestik. Sumber pembiayaan perdagangan luar negeri disimpan dalam cadangan devisa yang dipertanggungjawabkan oleh Bank Indonesia dan dicatat dalam neraca pembayaran Bank Indonesia. Bagi negara sedang berkembang seperti Indonesia, untuk dapat memenuhi tingkat konsumsi dengan hasil produksi yang tidak mencukupi, maka akan melakukan kegiatan perdagangan internasional dengan cara melakukan impor untuk memenuhi konsumsi masyarakatnya tersebut, dan melakukan ekspor untuk mendapatkan keuntungan.

Cadangan devisa mempunyai peran penting dan merupakan indikator untuk menunjukkan kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara, selain itu juga dapat menghindari krisis suatu negara dalam ekonomi dan keuangan (Priadi dan Sekar, 2008). Cadangan devisa merupakan total valas yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta dari suatu negara. Cadangan tersebut dapat diketahui dari posisi *balance of payment* (BOP) atau neraca pembayaran internasionalnya. Makin banyak devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka berarti makin besar kemampuan negara tersebut dalam melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan makin kuat pula nilai mata uang negara tersebut (Hady, 2001).

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah indikator yang mengukur jumlah output akhir barang dan jasa yang dihasilkan oleh perekonomian suatu negara, dalam negara tersebut, baik oleh penduduk sendiri maupun bukan penduduk, tanpa memandang apakah produksi output tersebut nantinya akan di alokasikan ke pasar domestik atau luar negeri (Todaro and Simth, 2008).

Utang luar negeri adalah sebagian dari total utang suatu negara yang diperoleh dari para kreditor di luar negara tersebut. Penerima utang luar negeri dapat berupa pemerintah, perusahaan atau perorangan. Bentuk utang dapat berupa uang yang diperoleh dari bank swasta, pemerintah negara lain atau lembaga keuangan internasional seperti IMF dan Bank Dunia (Ulfa, 2017).

Penanaman Modal Asing adalah arus modal internasional di mana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaan-nya ke negara lain. oleh karena itu tidak hanya terjadi pemindahan sumberdaya, tetapi juga pemberlakuan kontrol terhadap perusahaan di luar negeri.

Impor adalah kegiatan yang memasukkan barang dari suatu negara (luar negeri) ke dalam wilayah negara lain. Terjadinya impor disebabkan kurangnya produksi dalam negeri yang menyebabkan negara harus membeli barang atau jasa dari negara lain. Dalam proses pembelian barang atau jasa tersebut menggunakan alat pembayaran yaitu valuta asing yang berasal dari cadangan devisa (Sonia & Setiawina, 2016).

Maka yang menjadi pokok permasalahan berdasarkan uraian latar belakang diatas adalah :

- 1) Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto, utang luar negeri, penanaman modal asing dan impor secara serempak terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 1990-2019?
- 2) Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto, utang luar negeri, penanaman modal asing dan impor secara parsial terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 1990-2019?

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk Mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto, utang luar negeri, penanaman modal asing dan impor secara serempak terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 1990-2019.
- 2) Untuk Mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto, utang luar negeri, penanaman modal asing dan impor secara parsial terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 1990-2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, untuk mengetahui Pengaruh Produk Domestik Bruto, Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Impor terhadap Cadangan Devisa di Indonesia tahun 1990-2019. Teknik analisis data menggunakan metode analisis data untuk menguji pengaruh Produk Domestik Bruto, Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing dan Impor terhadap Cadangan Devisa. Dengan model regresi linear berganda dapat digambarkan dengan fungsi sebagai berikut :

$$CD = \alpha + \beta_1 PDB + \beta_2 ULN + \beta_3 PMA + \beta_4 IMP + \epsilon$$

Dimana :

- CD = Cadangan Devisa
 α = Konstanta
PDB = Produk Domestik Bruto
ULN = Utang Luar Negeri
PMA = Penanaman Modal Asing
IMP = Impor
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

ϵ = Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Rata-rata cadangan devisa Indonesia selama periode 1990-2019 sebesar US\$ 56.863 juta dengan standar deviasi US\$ 43.126 juta. Cadangan devisa tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan nilai sebesar US\$ 130.220 juta dan terendah terjadi pada tahun 1990 sebesar US\$ 8.660 juta.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi cadangan devisa di Indonesia. Berdasarkan estimasi model untuk faktor utama yang mempengaruhinya yaitu sebagai berikut :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5992.184	4759.737	-1.258932	0.2197
PDB	0.103613	0.023059	4.493360	0.0001
ULN	0.067405	0.045109	1.494255	0.1476
PMA	0.004663	0.001916	2.433375	0.0224
IMP	-0.050862	0.081426	-0.624638	0.5379
R-squared	0.981992	Mean dependent var		56863.33
Adjusted R-squared	0.979110	S.D. dependent var		43126.53
S.E. of regression	6233.207	Akaike info criterion		20.46418
Sum squared resid	9.71E+08	Schwarz criterion		20.69771
Log likelihood	-301.9627	Hannan-Quinn criter.		20.53889
F-statistic	340.8096	Durbin-Watson stat		1.269609
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dapat diketahui bahwa variabel PDB, Utang Luar Negeri, PMA, dan Impor secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap Cadangan Devisa sebesar 0.98 atau 98% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

PDB, utang luar negeri, PMA, dan impor secara bersama-sama berpengaruh terhadap Cadangan Devisa. Hal ini karena nilai F hitung $>$ F table ($340.81 > 2.74$) atau signifikansi $<$ 0.05 dimana nilai signifikansinya 0.000 kurang dari 0.05 sehingga H_0 ditolak artinya dapat dilihat bahwa secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Cadangan Devisa.

Koefisien regresi variabel PDB sebesar 0.1036 artinya setiap peningkatan PDB sebesar 1 Dollar, maka akan menaikkan Cadangan Devisa sebesar 0.1036 Dollar, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Koefisien regresi variabel Utang Luar Negeri sebesar 0.067 artinya setiap peningkatan Utang Luar Negeri sebesar 1 Dollar, maka akan meningkatkan Cadangan Devisa sebesar 0.067 Dollar, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Koefisien regresi variabel PMA sebesar 0.0047 artinya setiap peningkatan PMA sebesar 1 Dollar, maka akan meningkatkan Cadangan Devisa sebesar

0.0047, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Koefisien regresi variabel Impor sebesar -0.051 artinya setiap peningkata Impor sebesar 1 Dollar, maka akan menurunkan Cadangan Devisa sebesar 0.051 Dollar, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Penelitian ini menemukan dalam analisis deskriptif dari data selama periode penelitian dapat dilihat bahwa nilai terbesar adalah 130.220 juta USD dan nilai terkecil adalah 8.660 juta USD. Rata-rata (*mean*) Cadangan Devisa sebesar 56.863 juta USD dengan standar deviasi 43126,53 juta USD.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh bahwa:

Secara simultan produk domestik bruto, utang luar negeri, penanaman modal asing, dan impor secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia periode 1990-2019. Produk domestik bruto terhadap cadangan devisa memiliki pengaruh positif dan signifikan pada tahun periode 1990-2019. Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada tahun periode 1990-2019. Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Cadangan Devisa memiliki pengaruh positif dan signifikan pada tahun periode 1990-2019. Impor terhadap Cadangan Devisa memiliki

pengaruh negatif dan tidak signifikan pada tahun periode 1990-2019. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah indikator atau variabel lain kedalam penelitian terkait, serta diharapkan untuk menambah periode penelitian.

Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. 2 (1), 144-152.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih banyak kepada Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku pembimbing 1. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Hady, Hamdy. 2001. *Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Harahap, Erni Febrina. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh Dan Mandiri*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 2, Mei 2012 ISSN : 2086 - 5031
- Priadi Asmanto, dan Sekar Suryandari. 2008. Cadangan Devisa, Financial Deeping, dan Stabilitas Nilai Tukar Riil Rupiah Akibat Gejolak Nilai Tukar Perdagangan. Dalam Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Bank Indonesia, 11 (2):h: 121-153.
- Sonia, Agnes Putri dan Nyoman Djinar Setiawina. 2016. “*Pengaruh Kurs, Jub dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor, Impor dan Cadangan Devisa Indonesia*”. E-Jurnal EP Unud, 5 [10] : 1077-1102.
- Todaro. Michael. P. dan Stephen C. Smith. 2008. *Pembangunan Ekonomi Edisi Ke Sembilan*. Jakarta: Erlangga.
- Ulfa, Salawati. Dan T Zulham. 2017. “*Analisis Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi: Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi